

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil uraian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini memenuhi syarat untuk diuraikan menggunakan pendekatan statistik parametrik. Beberapa poin penting yang ditemukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perbedaan Tingkat Asertivitas antara Kelompok Eksperimen dan Kontrol. - Hasil uji Independent-Samples T Test menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,005 (di bawah 0,05), yang menandakan adanya perbedaan yang signifikan antara siswa yang telah menerima materi pendidikan seksual dan yang belum. Rata-rata skor asertivitas pada kelompok eksperimen meningkat dari 79,12 menjadi 96,26, sedangkan kelompok kontrol hanya mengalami kenaikan dari 82,97 menjadi 88,00. Temuan ini menunjukkan bahwa penyampaian materi pendidikan seksual dalam pembelajaran PAI berdampak positif terhadap peningkatan sikap asertif siswa.
2. Kelayakan Data dan Konsistensi Varians. Uji normalitas menghasilkan nilai signifikansi di atas 0,05, yang berarti data berdistribusi normal. Uji homogenitas juga menunjukkan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, menandakan bahwa varians antar kelompok bersifat homogen. Dengan demikian, data memenuhi syarat untuk diuraikan menggunakan metode parametrik.

3. Melalui uji *Paired Sample T Test*, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000, yang menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan antara skor sebelum dan sesudah perlakuan dalam kelompok eksperimen. Artinya, integrasi materi pendidikan seksual dalam PAI secara efektif meningkatkan kemampuan siswa dalam menyatakan pendapat, menolak tekanan sosial, dan menetapkan batasan diri secara sehat.
4. Efektivitas Perlakuan Berdasarkan Uji N-Gain. Rata-rata hasil uji N-Gain menunjukkan peningkatan efektivitas yang tergolong sedang. Hal ini mengindikasikan bahwa pemberian materi pendidikan seksual memberikan dampak positif terhadap peningkatan asertivitas siswa, meskipun peningkatannya tidak terlalu tinggi secara keseluruhan.
5. Implikasi Keseluruhan. Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa integrasi materi pendidikan seksual dalam pembelajaran PAI berkontribusi nyata terhadap pembentukan sikap asertif siswa. Materi tersebut membantu siswa memahami nilai-nilai moral, tanggung jawab sosial, dan batasan pergaulan sesuai ajaran Islam, sehingga membentuk karakter yang percaya diri, sopan, dan mampu menolak pengaruh negatif dengan bijak.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil yang diperoleh, peneliti memberikan beberapa rekomendasi untuk penelitian selanjutnya. Disarankan agar studi lanjutan mempertimbangkan penggunaan variabel lain di luar yang telah digunakan dalam penelitian ini.

Selain itu, peneliti juga menekankan pentingnya menjaga etika komunikasi di era digital saat ini. Diharapkan para pengguna media sosial dapat lebih bijak dalam berinteraksi, tidak mudah terpengaruh oleh arus informasi yang berkembang, dan mampu memanfaatkan teknologi secara optimal untuk hal-hal yang bersifat positif dan konstruktif.